

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016. Pengambilan sampel seluruh perusahaan ini bertujuan agar jumlah sampel yang diperoleh lebih banyak. Kedua agar berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya berfokus pada salah satu perusahaan yang terdaftar di BEI. Dengan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI juga dapat membandingkan *audit delay* antar industri.

B. Jenis Data dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang menggambarkan mengenai kondisi perusahaan dan kondisi keuangan. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel secara acak yang memenuhi pertimbangan dan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2015-2016.

2. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* periode 2015- 2016.

C. Definisi Operasional Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini diukur dalam satuan hari yaitu dihitung dari 31 Desember sampai tanggal laporan auditor ditandatangani. Semakin lama interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor yang ditandatangani maka semakin *delay* penyampaian laporan keuangannya. Pengukuran ini sesuai dengan penelitian Kartika (2009).

Lag = Tanggal laporan auditor – 31 Desember

Variabel independen

a. Profitabilitas

Kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang ada untuk menghasilkan laba merupakan definisi dari profitabilitas. Variabel ini diukur melalui *Return On Assets (ROA)*. Pengukuran ini sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu oleh Margareta dan Soepriyanto (2012), Prameswari dan Yustrianthe (2015) yaitu sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{EarningAfterTax (EAT)}}{\text{TotalA sset}}$$

b. Solvabilitas

Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban finansial/ hutang, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek disebut solvabilitas. Variabel ini diukur dengan rasio antara total hutang dan total aset yang dimiliki dalam suatu perusahaan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prameswari dan Yustrianthe (2015) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{TotalAset}} \times 100\%$$

c. Opini Audit

Seorang akuntan publik harus memberikan opini sebagai hasil penilaian kewajaran atas laporan keuangan yang disajikan. Pengukuran dengan variabel *dummy*, yaitu nilai 0 untuk *unqualified opinion* dan selain *unqualified opinion* diberi nilai 1. Pengukuran ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Prameswari dan Yustrianthe (2015).

d. Kompleksitas Operasi Perusahaan

Perusahaan dikatakan kompleks apabila memiliki anak perusahaan, semakin banyak anak yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin lama dalam mengaudit laporan keuangan tersebut. Pengukuran dalam penelitian ini adalah dengan

menghitung jumlah anak dalam perusahaan. Semakin banyak anak perusahaan berarti perusahaan tersebut semakin kompleks.

D. Uji Kualitas Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tingkat distribusi normal variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi. Model regresi yang baik apabila residual model regresi memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov* yang dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi pada variabel-variabel independen yang masuk ke dalam model. Pengujian ini digunakan untuk menguji variabel independen yang lebih dari satu, data yang baik adalah data yang tidak mengandung multikolinearitas. Model regresi dikatakan terdapat multikolinearitas apabila nilai *tolerance* >0,10 atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 (Ghozali, 2011).

c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi dapat menggunakan uji autokorelasi, yaitu korelasi

yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi akan digunakan metode pengujian *Durbin Watson*. Model regresi tidak mengandung masalah autokorelasi jika kriteria $du \leq dw \leq 4-du$ ini dipenuhi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Gletser. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

E. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen *audit delay*, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan kompleksitas operasi perusahaan.

Model analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{AUDELAY} = \alpha + b_1\text{PRO} + b_2\text{SOLV} + b_3\text{OPI} + b_4\text{KOM} + e$$

Dimana :

AUDELAY	= <i>Audit Delay</i>
α	= Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefesien Regresi
PRO	= Return on Aset (Profitabilitas)
SOLV	= Debt to Equity Ratio (Solvabilitas)
OPI	= Opini Audit
KOM	= Kompleksitas Operasi Perusahaan
E	= Error Term

a. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis hasil perhitungan penelitian kuantitatif dari variabel-variabel dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan penjelasan mengenai karakteristik data. Data tersebut dapat dilihat dari jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

b. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai *Adjusted R Square* antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati angka 1 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin jelas. Namun, apabila nilainya semakin kecil berarti kemampuan variabel

independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

c. Uji Simultan (Uji Nilai F)

Uji nilai F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan dan menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

d. Uji Parsial (Uji Nilai t)

Uji nilai t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Signifikansi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai Sig. Jika nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima atau variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2017).